



ANALYSIS OF DRIVING FACTORS OF HIGH SCHOOL STUDENTS CONTINUING THEIR STUDIES TO ISLAMIC UNIVERSITIES

Nuradi¹, Husnul Khatimah², Tatang Hidayat³

^{1,2,3} Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab (STIBA) Ar Raayah Sukabumi, Indonesia

Email: nur.adi@arraayah.ac.id¹, husnul.Khatimah@arraayah.ac.id²,

tatanghidayat@arraayah.ac.id³

DOI: <https://doi.org/10.37758/jat.v4i1.240>

Received: Januari 2021

Accepted: June 2021

Published: April 2021

Abstract :

This study aims to find out and analyze the driving factors of high school students in Indonesia choosing STIBA Ar Raayah Sukabumi as an Islamic university to continue their education. The factors in question are the quality of the campus, the cost of lectures, and manhaj. This research is descriptive quantitative research. The population of this research is high school graduates or those who are sitting in the third grade who have enrolled in STIBA Ar Raayah Sukabumi in 2020 which amounts to 1057 people. The data retrieval technique is in the form of random sampling as many as 100 people who have registered using google form questionnaire. In data processing, researchers use a data analysis technique in the form of Smart Partial Least Square 3. The results of this study found that the quality of STIBA Ar Raayah Sukabumi is one of the driving factors that influence high school students in choosing this campus which in this study obtained a t-statistical score of 3,558. The tuition fee factor has a less significant effect with a t-statistical score of 0.627 which hereby indicates that high school students do not pay much attention to this factor when choosing STIBA Ar Raayah. Manhaj factor has a less significant influence, even less influence than the cost factor with a t-statistic value of 0.589 which means that this factor contributes very little as the basis of consideration for the students in choosing STIBA Ar Raayah Sukabumi.

Keywords: cost, campus quality, manhaj, Islamic college

Abstrak :

Penelitian ini bertujuan mengetahui dan menganalisa faktor-faktor pendorong siswa SMA di Indonesia memilih STIBA Ar Raayah Sukabumi sebagai perguruan tinggi Islam dalam melanjutkan pendidikannya. Faktor-faktor yang dimaksud adalah kualitas kampus, biaya perkuliahan, dan Manhaj. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif. Populasi penelitian ini adalah para lulusan SMA atau sedang duduk di kelas tiga yang telah mendaftar di STIBA Ar Raayah Sukabumi pada tahun 2020 yang berjumlah 1057 orang. Teknik pengambilan data berupa random sampling sebanyak 100 orang yang telah mendaftar dengan cara menggunakan kuesioner google form. Dalam pengolahan data peneliti menggunakan teknik analisis data berupa *Smart Partial Least Square 3*. Hasil penelitian ini menemukan bahwa Kualitas STIBA Ar Raayah Sukabumi termasuk faktor pendorong yang berpengaruh terhadap siswa SMA dalam memilih kampus ini yang dalam penelitian ini didapatkan nilai t-statistiknya sebesar 3.558. Faktor biaya perkuliahan berpengaruh kurang signifikan dengan nilai t-statistik 0.627 yang dengan ini menandakan bahwa siswa SMA tidak terlalu memperhatikan faktor ini ketika memilih STIBA Ar Raayah. Faktor manhaj memiliki pengaruh yang kurang signifikan bahkan pengaruhnya lebih kecil dibanding faktor biaya dengan nilai t-statistik 0.589 yang artinya bahwa faktor ini kontribusinya sangat kecil sebagai dasar pertimbangan para siswa tersebut dalam memilih kampus STIBA Ar Raayah Sukabumi.

Kata Kunci: Biaya, Kualitas Kampus, Manhaj, Perguruan Tinggi Islam

PENDAHULUAN

Perguruan tinggi merupakan tingkatan pendidikan setelah menempuh pendidikan menengah tingkat atas. Pendidikan memiliki peran yang sangat vital di tengah-tengah masyarakat yang dengannya dapat meningkatkan potensi diri yang sangat diperlukan di tengah-tengah masyarakat (Suryani & Ginting, 2013; Hanif, Satriawan, & Harahap, 2015; Nuryadin, Sangen, & Albusairi, 2017). Perguruan tinggi ialah lembaga pendidikan dimana civitas akademiknya bukan hanya belajar dan mengajar, tetapi ada tri dharma perguruan tinggi yang harus dilakukan mahasiswa dan dosen yakni pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (Hidayat & Asyafah, 2018).

Pernyataan lain seperti yang dikemukakan Putra & Meilisa (2018) serta (Ana et al., 2016) mengemukakan dampak positif dari sistem pendidikan itu sebagai modal utama dalam pembangunan sehingga dengannya tercipta masyarakat yang cerdas, lebih lanjut mereka mengatakan bahwa pendidikan di suatu negara merupakan cerminan dari tingkat kemajuan negara dan bangsa.

Perguruan Tinggi berbasis agama merupakan salah satu penjabaran dari perguruan tinggi yang diterapkan di negara Indonesia. Pendidikan ini dikategorikan pendidikan keagamaan. Di masa disrupsi yang ditandai dengan semakin meningkatnya degradasi moral di tengah-tengah masyarakat Indonesia maka peran penting dari semua elemen masyarakat, *stakeholder* dan lembaga pendidikan sangat diharapkan partisipasinya dalam menangani persoalan tersebut.

Hidayat & Suryana (2018) meneliti degradasi moral diwakili oleh kalangan pelajar dan mahasiswa dengan meningkatnya konsumsi minuman keras, narkoba, pornografi, pergaulan bebas, penyakit HIV/AIDS, aborsi, dan tawuran pelajar merupakan problematika generasi muda bangsa ini yang tidak bisa dinafikan. Nuradi, Ibdalsyah, & Qulazhar (2018) menyatakan bahwa Perguruan Tinggi Agama Islam dengan mayoritas penduduk Indonesia beragama Islam maka sudah pasti peranannya sangat diharapkan dalam menangani permasalahan umat.

Revolusi industri 4.0 era dimana segala sesuatunya berpindah ke dalam teknologi digital mesti disikapi para ahli pendidikan dengan melahirkan inovasi-inovasi terbaru (Hidayat et al., 2021). Pendidikan merupakan hak yang melekat pada tiap-tiap warga negara. Dengan pendidikan yang baik didasari dengan nilai-nilai keagamaan maka akan tercipta ketenangan, ketentraman dan kesejahteraan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.

Sudan (2017) mencatat pendidikan adalah transmisi nilai-nilai dan pengetahuan yang melibatkan pengajaran, pembelajaran, sosialisasi dan enkulturasi. Islam (2016) pendidikan dalam Islam memiliki tujuan menjadi manusia yang berbakat untuk menyampaikan tugasnya sebagai hamba Allah dan wakil-Nya (khalifah) di bumi. Husaini (2020) mengemukakan secara rinci tentang manfaat dari pelaksanaan pendidikan adalah terjadinya peningkatan keimanan, ketaqwaan serta akhlak mulia, memiliki ilmu, kecakapan, berfikir kreatif, memiliki jiwa kemandirian, berkompeten, serta berbudaya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa seperti yang disebutkan dalam Undang-Undang dan ini sangat selaras dengan ajaran Islam.

Ilmu pengetahuan digunakan sebagai media menumbuhkan karakter positif, meningkatkan iman kepada Allah *Subhanahu wa ta'ala*, berhubungan baik dengan orang lain dan menjaga keharmonisan dengan lingkungan (Nasrudin et

al., 2018). Namun, satu abad terakhir, kritik bermunculan kepada metodologi yang terkait dengan pengajaran dan pembelajaran studi Islam, khususnya terhadap kegagalan untuk secara efektif menanggapi tantangan yang dibawa oleh dunia modern ini (Ashaari et al., 2012).

Di sisi lain, perguruan Tinggi Islam dalam persaingan dengan kampus umum masih sangat jauh dengan tidak ada yang masuk dalam peringkat sepuluh nasional. Fitri (2013) mengatakan bahwa perguruan tinggi Islam berada di peringkat tiga setelah perguruan tinggi umum yang berada di urutan pertama dan perguruan tinggi katolik di urutan kedua. Hal ini menandakan bahwa kualitas Pendidikan tinggi Islam masih sangat rendah sehingga cita-cita untuk menjadikannya sebagai tempat perguruan tinggi terfavorit semakin berat. Negara ini mayoritas masyarakatnya beragama Islam maka hal tersebut merupakan potensi pasar yang sangat besar bagi Perguruan Tinggi Islam.

Adanya potensi pasar yang besar ini maka diperlukan keseriusan dari pihak Perguruan Tinggi Islam untuk berbenah dalam menangani permasalahan yang selama ini dihadapi. Perlu peningkatan-peningkatan di segala aspek sehingga kedepannya diharapkan bisa menjadi pilihan utama bagi anak bangsa dalam melanjutkan pendidikan mereka. Oleh karenanya, pihak perguruan tinggi Islam harus mempelajari dengan baik faktor-faktor yang menjadi daya tarik bagi para lulusan Sekolah Menengah Atas (SMA) atau calon mahasiswa dalam memutuskan pilihan kampus mana yang mereka akan pilih dalam melanjutkan pendidikan mereka. Nalim (2012) menjelaskan bagi pelajar lulusan SMA tentunya melanjutkan pendidikan di kampus tertentu adalah pilihan sulit yang mana masing-masing kampus memiliki kelebihan ataupun kekurangan.

Samat, Marnisah, Hendro, & Jenahar (2018) menyatakan pemahaman tentang apa yang menjadi daya tarik calon peserta didik dalam menentukan keputusannya maka akan memudahkan perguruan tersebut dalam mendapatkan peserta didik. Ruhayat (2017) dan Sunyoto (2014) mengatakan bahwa hal ini di dalam teori ilmu manajemen disebut dengan memahami perilaku konsumen yaitu perilaku nyata baik individu maupun kelompok masyarakat yang ditentukan oleh faktor internal ataupun faktor eksternal sehingga mereka memberikan keputusan untuk membeli atau menggunakan barang atau jasa. Perguruan tinggi merupakan sebuah produsen yang mana produk yang dihasilkan berupa jasa yang ditawarkan kepada masyarakat. Ary (2015) menawarkan produk jasanya kepada masyarakat maka perlu memperhatikan calon peminatnya, produk yang ditawarkan, cara mempromosikan serta menampilkan keunggulan-keunggulan yang dipasarkan.

Disebutkan oleh Ary bahwa calon mahasiswa sebelum menentukan pilihan, mereka memiliki beberapa pertimbangan-pertimbangan dalam memberikan penilaian terhadap suatu perguruan tinggi. Mereka akan mencari informasi dari berbagai sumber, seperti koran, internet, guru, rekan dan yang lainnya. Ary (2015) mengemukakan hal-hal yang paling diperhatikan berupa lokasi, biaya, fasilitas, kegiatan kemahasiswaan, kualitas, akreditasi, waktu perkuliahan, jurusan atau program studi yang ada. Wiliana (2018) mengatakan faktor yang mempengaruhi dalam memilih tempat kuliah dari faktor internal adalah lokasi, biaya, produk, gedung dan promosi sedangkan faktor eksternal terdiri faktor keluarga, keinginan pribadi dan finansial keluarga.

Kualitas pendidikan suatu lembaga merupakan hal mutlak, karena hal ini akan menjadi keunggulan atau nilai jual lembaga tersebut (Umar & Ismail,

2017)(Rosyadi et al., 2021). Lembaga Pendidikan Islam memiliki nilai tambah karena adanya tambahan nilai agama yang mengajar moral dan akhlak yang tentunya dibutuhkan oleh masyarakat. Di antara tanda pendidikan yang berkualitas adalah terlaksananya suatu metode pembelajaran yang tepat dan sudah tentu didukung oleh seluruh komponen-komponen pendukung sistem pembelajaran tersebut seperti guru atau dosen, pimpinan lembaga, fasilitas, karyawan dan juga peserta didik (Mukhid, 2007). Triana dalam Mukhid (2007) menyatakan bahwa kualitas/mutu yakni standar nilai atau harga yang dikenakan kepada suatu produk baik berupa barang maupun jasa yang penilaiannya dilakukan secara objektif sesuai dengan bobot atau kinerja yang dihasilkan. Ukuran kualitas ini sifatnya relative sesuai dengan pandangan dari konsumen dan juga produsen.

Biaya pendidikan termasuk dalam faktor utama yang menjadi pertimbangan calon mahasiswa atau orang tua dalam menjatuhkan pilihan pendidikan (Amaliya, 2019). Biaya Pendidikan yaitu besarnya biaya yang dibebankan kepada setiap mahasiswa untuk menunjang kelancaran penyelenggaraan, kegiatan pembinaan Pendidikan serta penunjang dalam proses administrasi akademik. Keberadaan biaya ini sangat penting bagi penyelenggara pendidikan karena ia merupakan komponen utama dalam pelaksanaan pendidikan, tanpa adanya dukungan dari biaya maka pelaksanaan pendidikan akan mengalami permasalahan.

Manhaj atau kurikulum merupakan ruh suatu lembaga pendidikan karena kurikulum menentukan tujuan dan arah dari pelaksanaan kegiatan pengajaran di semua jenis dan tingkatan dalam sistem pendidikan (Noorzanah, 2017). Kurikulum yakni komponen pendidikan yang memiliki kedudukan sangat strategis dalam keseluruhan pendidikan, bahkan merupakan syarat mutlak yang tak terpisahkan dari pendidikan (Hidayat et al., 2019). Kurikulum Islam merupakan suatu rancangan sistem pembelajaran Islam yang diawali dari tujuan, proses, metode, pendekatan serta sistem evaluasinya. Kurikulum tidak bisa lepas dari pelaksanaan Pendidikan karena hal ini merupakan acuan serta dasar utama dalam sistem pendidikan nasional, dari pendidikan formal ataupun non formal karena sistem pendidikan tergambar dari kurikulum lembaga (Suharyanto, 2018).

Penelitian-penelitian sebelumnya yang relevan dengan penelitian ini telah dilakukan oleh beberapa peneliti seperti penelitian yang dilakukan Wulandini (2017) menyebutkan bahwa faktor yang paling dominan dalam penentuan keputusan calon mahasiswa adalah kontribusi biaya dengan peluang 41 kali, kontribusi sarana sebanyak 30 kali peluang, kontribusi lokasi sebanyak 20 kali peluang, mutu sumber daya manusia sebanyak 19 kali peluang dan segi promosi hanya 12 kali peluang memilih perguruan tinggi. Penelitian Aziza & Wahyudi (2019) menjelaskan hasil penelitiannya faktor dalam memilih kampus ditentukan oleh faktor-faktor seperti faktor kepercayaan masyarakat dengan angka eigen 8,774, biaya pendidikan 2,438, faktor fasilitas dan layanan 1.798, promosi dari internal 1.509 dan aksesibilitas 1.133 yang merupakan nilai paling kecil. Penelitian yang dilakukan oleh Puspitasari & Patrikha (2018) menyebutkan faktor pemilihan Universitas pada siswa kelas XII SMAN 22 Surabaya adalah kelompok referensi, citra dari lembaga, motivasi diri, dorongan keluarga, lokasi serta biaya.

Secara umum penelitian-penelitian sebelumnya masih berfokus pada pemilihan perguruan tinggi umum, belum ada yang meneliti spesifik tentang faktor para lulusan SMA dalam memilih sebagai Perguruan Tinggi Agama Islam swasta yang pastinya memiliki perbedaan dengan perguruan tinggi umum seperti adanya landasan ideologis di dalamnya. Terlebih lagi objek penelitian ini berupa Perguruan Tinggi Islam Swasta yang menggunakan sistem *boarding school* yang mana mahasiswa tinggal dalam asrama kampus.

Sekolah Tinggi Ilmu Bahasa Arab (STIBA) Ar Raayah adalah salah satu kampus Islam swasta yang terletak di Kabupaten Sukabumi Jawa Barat. Kampus ini menggunakan sistem *boarding school* bagi semua mahasiswanya. Sekolah tinggi ini berada di bawah naungan Yayasan Ar Raayah Sukabumi sebagaimana yang dikemukakan oleh pimpinan STIBA Ar Raayah yaitu Ustadz Sirojul Huda, Lc., M.A. bahwa perguruan tinggi ini masih baru, mendapatkan izin operasional pendirian di tahun 2012 serta baru memiliki dua program studi yaitu Program Studi Pendidikan Bahasa Arab dan Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Muhammad (2020) menjelaskan tentang kampus ini sebagai kampus baru dengan metode pembelajaran dan kurikulum yang agak berbeda dengan kampus Islam yang ada di Indonesia. Dalam brosur penerimaan mahasiswa baru tahun 2020-2021 disebutkan bahwa STIBA Ar Raayah dalam proses pembelajarannya mencampurkan antara metode pembelajaran klasik timur tengah dengan sistem modern yang seperti kampus Islam yang ada di Indonesia secara umum.

Kampus STIBA Ar Raayah menisbahkan metode pemahamannya berada di atas metode *Ahlus Sunnah Wal Jamaah* atau sesuai dengan pemahaman para *Salafus Sholeh*. Menggunakan bahasa Arab sebagai pengantar perkuliahan dan di luar perkuliahan atau selama 24 jam setiap harinya. Kampus yang menerapkan sistem *boarding school* untuk semua mahasiswanya dengan harapan bisa memberikan pemahaman ilmu secara teori dan praktek dari kesehariannya secara komprehensif. Sebuah kampus Islam yang dibangun dengan harapan turut ikut serta memberikan sumbangsih dalam rangka memperbaiki keadaan umat Islam secara khusus yang dengannya perbaikan moral ummat menjadi lebih baik dan kemajuan bangsa semakin lebih maju dan meningkat dari yang sebelumnya.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor yang menjadi penentu para lulusan SMA atau calon mahasiswa menjatuhkan pilihannya kepada STIBA Ar Raayah dalam melanjutkan pendidikannya. Hal ini sangat diperlukan sebagai sebuah kampus yang baru berkiprah dalam dunia pendidikan. Faktor-faktor yang menjadi fokus dalam penelitian ini ada tiga faktor di antaranya: *Pertama*, kualitas kampus dimana indikatornya adalah kualitas dosen, akreditasi kampus dan kualitas gedung. *Kedua*, faktor biaya diwakili oleh indikator SPP yang terjangkau, adanya beasiswa yang disediakan dan biaya kuliah yang bisa diangsur. *Ketiga*, faktor manhaj terdiri dari pemahaman sesuai dengan *Salafus Sholeh*, menggunakan bahasa Arab sebagai pengantar dan metode atau kurikulum pengajaran metode klasik timur tengah yang unik dan berbeda dari kampus Islam di Indonesia lainnya.

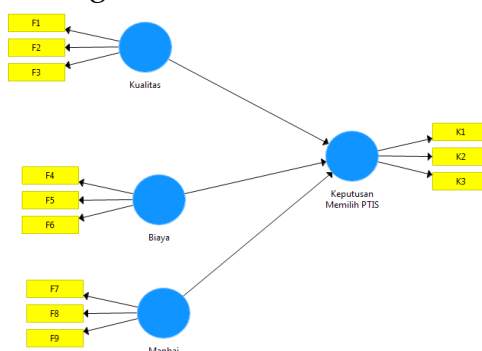
METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini berupa deskriptif analisis, Manfaat (2018) menyatakan deskriptif analisis adalah teknik analisis dengan meringkas data dari data berbentuk tabel, data berbentuk angka maupun grafik sehingga menampilkan suatu kesimpulan yang dapat digunakan dalam pengambilan suatu keputusan. Pendekatan yang digunakan berupa pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data berupa data sekunder dan primer. Data primer didapatkan dari wawancara serta penyebaran kuesioner yang disebar menggunakan *google form* dengan sampel penelitian 100 orang dari total populasi sebanyak 1.057 orang yang telah melakukan pendaftaran di STIBA Ar-Raayah. Data sekunder berupa dokumen-dokumen terkait yang didapatkan dari pihak STIBA Ar Raayah, buku, dan jurnal.

Teknik sampling yang dipergunakan berupa *proportional random sampling*. Data kuesioner tersebut akan dianalisis dengan statistik deskriptif yang mana variabel endogenya (X) terdiri faktor: *Pertama*, kualitas kampus (X1) yang terdiri dari tiga indikator yaitu kualitas dosen (F1), akreditasi kampus (F2), dan kualitas gedung (F3). *Kedua*, faktor biaya (X2) memiliki tiga indikator yaitu SPP yang terjangkau atau murah (F4), tersedianya beasiswa (F5), dan SPP bisa diangsur (F6). *Ketiga*, faktor manhaj (X3) memiliki tiga indikator berupa pemahaman Islam yang benar (F7), bahasa pengantar menggunakan bahasa Arab (F8), dan kurikulum metode klasik Timur Tengah (F9).

Adapun variabel eksogenya (Y) yaitu keputusan dalam memilih kampus STIBA Ar Raayah yang terdiri tiga indikator berupa langsung tertarik (K1), memikirkan serta mengaharapkan masukan (K2) dan menerima kemudian merekomendasikan (K3).

Analisis data selanjutnya menggunakan software Smart PLS 3 (*Partial Least Square*) yaitu analisis data yang merupakan bagian dari metode SEM (*Structural Equation Modelling*) sebagaimana yang dikemukakan oleh Ghozali dalam (Khatimah & Nuradi, 2020)(Baharun et al., 2021). Analisis ini digunakan untuk menganalisa dampak dari faktor-faktor tersebut dalam mendorong para siswa SMA memutuskan memilih STIBA Ar Raayah Sukabumi. Struktur model penelitian ini digambarkan sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Model Penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di STIBA Ar Raayah Sukabumi dengan sampel yang ambil sebanyak 100 orang dari total populasi sebanyak 1.057 orang yang mendaftar pada tahun 2020. Para calon mahasiswa yang mendaftar di STIBA Ar Raayah berasal dari seluruh Indonesia dari Sabang sampai Merauke. Penelitian ini berlangsung dari bulan Januari sampai bulan Juni 2020.

1. Hasil Analisis

a. *Convergent Validity*

Hal pertama yang dilakukan adalah menguji *Convergent validity* atau uji validitas dari indikator-indikator yang ada terhadap variabel-variabel yang diwakili. Ghazali, (2006) menentukan nilai *outer model* atau *loading* faktor yang menjadi acuan dalam menilai validitas indikator adalah $>0,7$ maka nilai tersebut dikatakan valid dalam literatur lainnya disebutkan batas toleransi yang dapat ditolerir yaitu $>0,5$. Berdasarkan batas nilai tersebut dalam penelitian ini hasil uji validitasnya seperti tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji *Convergent Validity*

Variabel	Indikator	Loading Faktor ($>0,5$)	Keterangan
Kualitas Kampus (X1)	F1	0,637	Valid
	F2	0,944	Valid
	F3	0,955	Valid
Biaya Perkuliahan (X2)	F4	0,882	Valid
	F5	0,981	Valid
	F6	0,973	Valid
Manhaj (X3)	F7	0,878	Valid
	F8	0,946	Valid
	F9	0,736	Valid
Keputusan Memilih PTIS (Y)	K1	0,510	Valid
	K2	0,688	Valid
	K3	0,899	Valid

Sumber: Hasil olah data PLS

Pada tabel 1 di atas seluruh indikator variabel-variabel nilai loading faktornya lebih besar dari 0,5 sehingga ditarik kesimpulan bahwa indikator-indikator tersebut dikatakan valid dan mampu mewakili variabel-variabel yang diwakilinya masing-masing.

b. Uji *Realibility* dan *Composite Realibility*

Langkah selanjutnya adalah menguji realibilitasnya untuk menentukan tingkat akurasi dan kekonsistenan terhadap ketetapan nilai ukur didalam pengukurannya. Ghazali dalam Khatimah & Nuradi, (2020) menyebutkan nilai yang menjadi acuan realibilitasnya adalah lebih besar dari 0,7. Hasil uji realibilitas penelitian ini seperti tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji *Discriminant Validity* dan *Composite Reliability*

Variabel	AVE (<0,5)	<i>Composite Reliability</i> (>0,7)
Kualitas Kampus (X1)	0,736	0,890
Biaya Perkuliahan (X2)	0,896	0,963
Manhaj (X3)	0,736	0,892
Keputusan Memilih PTIS (Y)	0,514	0,751

Sumber: Hasil olah data PLS

Hasil olah data pada tabel 2 menunjukkan bahwa semua variabel dalam penelitian ini adalah reliabel karena nilai AVE yang ada semuanya melebihi batas nilai minimal atau lebih besar dari 0,5. Selanjutnya nilai *Composite Reliability* semuanya masuk ke dalam kategori baik atau *predictive relevance* yang baik karena nilai yang ditampilkan lebih besar dari 0,7.

c. Analisis dengan Model SEM PLS

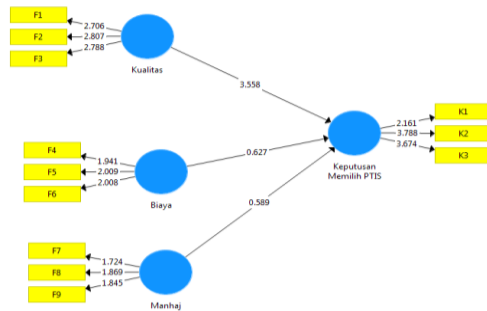
Alat analisis ini merupakan model pendekatan alternatif dari basis kovarian menjadi basis varian bertujuan untuk menguji hubungan antara sebab akibat. Yamin & Kurniawan (2009) mengemukakan dalam analisis data ini peneliti membuat spesifikasi model berupa rancangan *inner* model atau *outer* model. Yang dimaksud inner model adalah struktur yang menjadi penghubung antara variabel eksogen (X) terhadap variabel endogen (Y). Variabel Eksogen terdiri dari kualitas kampus (X1), biaya perkuliahan (X2), dan manhaj (X3) sedangkan variabel endogen adalah Y yaitu keputusan memilih PTIS STIBA Ar Raayah. Selanjutnya adalah melakukan proses *Boostrapping* untuk mengetahui nilai t-statistik atau menguji hipotesis.

2. Pembahasan

a. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis ini dilakukan untuk melihat atau menguji pengaruh dari variabel endogen (X) terhadap variabel eksogen (Y) dengan cara melihat t-statistik dari setiap angka *path*. Nilai ini didapatkan dengan cara melakukan uji *bootstrap* dengan software SmartPls3 dengan tujuan meminimalkan adanya masalah dari ketidaknormalan data dalam penelitian. Angka acuan keberpengaruhannya t-statistik terhadap t-tabel untuk koefisien *inner weight* dari model PLS ini sebesar 1,96 dengan tingkat kepercayaan sebesar 95%. Maksud dari angka acuan adalah jika t-statistik > t-tabel berarti memiliki pengaruh yang signifikan sedangkan jika t-statistik lebih kecil dari 1,96 artinya tidak memiliki pengaruh yang signifikan.

Berikut ini digambarkan hasil dari *boostrapping* menggunakan PLS3.



Gambar 2. Gambar Hasil Penelitian dengan melakukan *Boostrapping*

Dari gambar 2 di atas dapat diterangkan beberapa hal yaitu faktor kualitas yang terdiri dari tiga indikator F1 nilainya 2.706, F2 nilainya 2.807 dan F3 nilainya 2.788, ketiga angka ini menunjukkan lebih kecil dari 5 yang artinya adalah indikator dari faktor kualitas terbebas dari kolinearitas dan ini berarti model ini bagus karena model yang bagus itu harusnya tidak memiliki korelasi antar variabel bebasnya atau disebut valid (Khatimah & Nuradi, 2020). Faktor biaya dan faktor manhaj masing-masing dari indikatornya menunjukkan angka lebih kecil dari 5 yang artinya tidak ada *collinearity* atau korelasi antar variabel bebas. Dalam keputusan memilih kampus PTIS atau STIBA Ar Raayah semua nilai dari alat ukur variabelnya lebih kecil dari angka 5 berarti indikator tersebut sudah valid mewakili variabel eksogennya. Dalam bentuk ditunjukkan dalam bentuk tabel berikut:

Tabel 3. Hasil Uji *Collinearity*

Variabel	Indikator	VIP (<5)	Keterangan
Kualitas Kampus (X1)	F1	2,706	Valid
	F2	2,807	Valid
	F3	2,788	Valid
Biaya Perkuliahan (X2)	F4	1,941	Valid
	F5	2,009	Valid
	F6	2,008	Valid
Manhaj (X3)	F7	1,724	Valid
	F8	1,869	Valid
	F9	1,845	Valid
Keputusan Memilih PTIS (Y)	K1	2,161	Valid
	K2	3,788	Valid
	K3	3,674	Valid

Sumber: Hasil olah data PLS

Pengujian hipotesis dengan menggunakan tabel tampak dalam tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Uji Hipotesis

Variabel Endogen	Variabel Eksogen	t-Statistik	P Values
Kualitas Kampus	Keputusan Pemilihan PTIS	3,558	0,000
Biaya Perkuliahan	Keputusan Memilih PTIS	0,627	0,531
Manhaj	Keputusan Memilih PTIS	0,589	0,556

Sumber: Hasil Olah Data PLS

1). Faktor Kualitas Kampus

Pada gambar 2 dan tabel 3 di atas dapat dikemukakan bahwa faktor kualitas kampus berpengaruh signifikan bagi siswa lulusan SMA dalam memutuskan melanjutkan pendidikan di STIBA Ar Raayah karena nilai t-statistik yang ditampilkan sebesar 3,558 berarti lebih besar dari pada nilai acuan yang besar 1,96. Untuk nilai probabilitasnya (*P Values*) telah memenuhi standar acuan yaitu lebih kecil dari 0,005 yang artinya *probable* atau memiliki peluang yang besar untuk bisa terjadi. Faktor ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Ary (2015) selain itu Nalim (2012) juga menjelaskan kualitas serta kualifikasi dosen merupakan sebab mahasiswa dalam memilih kampus tertentu. Pada lingkup jurusan penelitian yang dilakukan oleh Iqbal (2013) dan Harahap, Hurriyati, Gaffar, Wibowo, & Amanah (2017) menyatakan faktor kualitas sangat berpengaruh dalam tingkat pemilihan suatu jurusan. Penelitian ini semakin memperkuat penelitian-penelitian sebelumnya bahwa kualitas sangat berperan sebagai faktor penentu bagi para lulusan SMA dalam menjatuhkan pilihan terhadap suatu kampus atau perguruan tinggi.

2). Faktor Biaya

Faktor biaya kuliah tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan siswa lulusan SMA untuk melanjutkan pendidikan di STIBA Ar Raayah karena nilai t-statistik yang ditampilkan sebesar 0,627 lebih kecil nilai acuan 1,96. Nilai probabilitasnya sebesar 0,531 lebih besar dari nilai 0,005. Hasil penelitian ini berbeda dengan beberapa penelitian yang sebelumnya seperti Aziza & Wahyudi (2019) memasukan faktor biaya ini sebagai faktor kedua terbesar dalam penentuan pilihan calon mahasiswa. Penelitian Nalim yang memasukan faktor biaya yang murah sebagai salah satu dari 13 faktor penentu dalam memilih kampus. Selain itu, penelitian dilakukan juga oleh Wiliana (2018) bahwa faktor biaya berpengaruh signifikan sebesar 40,688% serta Meilyaningsih & Sisilia (2015) mencantumkan pengaruh faktor sebesar 71,979% terhadap tingkat pemilihan biaya dalam memilih kampus tertentu.

Penelitian ini bisa jadi suatu titik balik dari penelitian sebelumnya bahwa zaman sekarang biaya bukan lagi menjadi permasalahan penting akan tetapi yang terpenting adalah kualitas dari kampus tersebut. Persepsi masyarakat saat ini sepertinya telah mengalami perubahan bahwa semakin berkualitas suatu kampus maka biaya juga pasti akan tinggi. Hal inilah yang menjadikan mereka tidak lagi mempertimbangkan biaya ketika memilih STIBA Ar Raayah karena berpandangan kampus ini memiliki kualitas di persepsi masyarakat.

3). Faktor Manhaj

Faktor manhaj seperti halnya faktor biaya tidak memiliki pengaruh yang signifikan dalam pengambilan keputusan melanjutkan pendidikan di STIBA Ar Raayah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t-statistik pada penelitian ini lebih kecil

dari t-tabel. Nilai statistik pada faktor manhaj ini hanya 0,589 lebih rendah dari nilai faktor biaya. Nilai probabilitasnya juga lebih besar dari nilai acuan untuk dikategorikan dalam kepemilikan peluang.

Penelitian yang dilakukan oleh Bahri (2017) mengemukakan faktor manhaj ini sangat penting karena tempatnya yang sangat strategis dalam suatu lembaga pendidikan. Pendapat lain tentang pentingnya manhaj dalam menentukan tujuan pendidikan dikemukakan oleh Alhaddad (2018) serta Nasution (2018). Persepsi masyarakat tentang manhaj kampus ini tidak menjadi pertimbangan dalam pemilihan STIBA Ar-Raayah sebagai kampus pilihan mereka bisa jadi dikarenakan ketidaktahuan mereka tentang pentingnya suatu manhaj dalam suatu lembaga pendidikan.

KESIMPULAN

Dari uraian dan analisis di atas yang mana menggunakan analisis SEM PLS untuk menguji faktor-faktor yang mempengaruhi para lulusan SMA memilih Perguruan Tinggi Islam Swasta peneliti dapat menyimpulkan bahwa faktor yang lebih dominan mempengaruhi pengambilan keputusan siswa SMA dalam melanjutkan pendidikan di STIBA Ar Raayah Sukabumi adalah faktor kualitas kampus karena nilai faktor ini dalam penelitian ini melebihi batas nilai acuan yang dapat dikategorikan sebagai faktor yang berpengaruh. Faktor biaya dan manhaj tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan melanjutkan Pendidikan di kampus STIBA Ar Raayah karena nilai yang didapatkan dari kedua faktor tersebut tidak mencukupi batas minimal dari nilai acuan. Dari penelitian ini diperlukan penelitian lanjutan berkaitan dengan tema ini utamanya di masa disrupsi seperti sekarang serta masa pandemi yang masih melanda sampai saat ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhaddad, M. R. (2018). Hakikat Kurikulum Pendidikan Islam. *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah*, 3(1), 57–66. <https://doi.org/10.48094/raudhah.v3i1.23>
- Amaliya, R. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Menempuh Pendidikan Pada Program Studi Pendidikan Ekonomi FE Uny. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 8(1), 34–43.
- Ana, T. Y., Sunarto, & Sudarno. (2016). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UNS (Studi Pada Angkatan 2014 Dan 2015). *BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis Dan Ekonomi*, 2(1), 1–14. <https://doi.org/10.1377/hlthaff.2013.0625>
- Ary, M. (2015). Menentukan Prioritas Pilihan Mahasiswa Dalam Memilih Kampus Menggunakan Analisis Conjoint. *Informatika*, II(2), 376–384.
- Ashaari, M. F., Ismail, Z., Puteh, A., Samsudin, M. A., Ismail, M., Kawangit, R., Zainal, H., Nasir, B. M., & Ramzi, M. I. (2012). An Assessment of Teaching and Learning Methodology in Islamic Studies. *Procedia - Social and Behavioral*

- Sciences*, 59, 618–626. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.09.322>
- Aziza, N., & Wahyudi, E. (2019). Kecenderungan Calon Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Dengan Menggunakan Metode Analisis Faktor. *Tekmapro : Journal of Industrial Engineering and Management*, 14(1), 75–86. <https://doi.org/10.33005/tekmapro.v14i1.32>
- Baharun, H., Hefniy, H., Silviani, S., Maarif, M. A., & Wibowo, A. (2021). KNOWLEDGE SHARING MANAGEMENT: STRATEGY FOR IMPROVING THE QUALITY OF HUMAN RESOURCES. *AL-TANZIM: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(1), 129–139.
- Bahri, S. (2017). Pengembangan Kurikulum Dasar Dan Tujuannya. *Jurnal Ilmiah Islam Futura*, 11(1), 15. <https://doi.org/10.22373/jiif.v11i1.61>
- Fitri, A. Z. (2013). Masa Depan Perguruan Tinggi Islam: Membangun Visi Kelembagaan Bereputasi Internasional. *Epistemé: Jurnal Pengembangan Ilmu Keislaman*, 8(2), 236–258. <https://doi.org/10.21274/epis.2013.8.2.235-258>
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* (Edisi Ke 4). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanif, R., Satriawan, R., & Harahap, F. (2015). Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Jurusan Akuntansi sebagai Tempat Kuliah di Universitas di Kota Pekanbaru. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 2(2), 1–12.
- Harahap, D. A., Hurriyati, R., Gaffar, V., Wibowo, L. A., & Amanah, D. (2017). Pengaruh Reputasi Universitas Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Studi di Universitas Islam Sumatera Utara. *Forum Manajemen Indonesia (FMI 9)*, 9, 1–12. <https://doi.org/10.31227/osf.io/tz5yv>
- Hidayat, T., & Asyafah, A. (2018). Paradigma Islam Dalam Metodologi Penelitian dan Implikasinya Terhadap Penelitian Pendidikan Agama Islam. *Tadrib*, IV(2), 225–245. <https://doi.org/10.19109/tadrib.v4i2.2507>
- Hidayat, T., Firdaus, E., & Somad, M. A. (2019). Model Pengembangan Kurikulum Tyler Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah. *Potensia : Jurnal Kependidikan Islam*, 5(2), 197–218.
- Hidayat, T., & Suryana, T. (2018). Menggagas Pendidikan Islam : Meluruskan Paradigma Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*, 3(1), 75–91.
- Hidayat, T., Syahidin, & Rizal, A. S. (2021). Filsafat Metode Mengajar Omar Mohammad Al-Toumy Al-Syaibany dan Implikasinya dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 6(2), 94–115.
- Husaini, A. (2020). Berdayakan Orang Tua Sebagai Pendidik. *Republika*, 15.
- Iqbal, M. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Memilih Jurusan / Program Studi Di Perguruan Tinggi Negeri (Analisis Faktor Pada Prodi Manajemen Pendidikan Islam / MPI Di UIN Alauddin Makassar)*. 3, 1–2.
- Islam, M. S. (2016). Importance of Girls' Education as Right : A Legal Study from Islamic Approach. *Beijing Law Review*, 7(March), 1–11.
- Khatimah, H., & Nuradi. (2020). Pemberdayaan Dan Peningkatan Kemandirian Mustahiq Menjadi Muzakki. *Laa Maysir*, 7(2), 140–155.
- Manfaat, B. (2018). Analisis data kuantitatif. In *Pengkajian Dalam Pendidikan*. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.31212.82566>
- Meilyaningsih, E., & Sisilia, K. (2015). Analisis Faktor Pengambilan Keputusan Mendaftar Di Institusi Pendidikan Tinggi Swasta (Studi Pada Program

- Studi D3 Manajemen Pemasaran Universitas Telkom Angkatan 2014). *E-Proceeding of Management*, 2(3), 3597–3602.
- Muhammad, A. H. (2020). *With Direktur STIBA Arrayah*.
- Mukhid, A. (2007). Meningkatkan Kualitas Pendidikan Melalui Sistem Pembelajaran Yang Tepat. *Tadrîs*, 2(1), 120–133.
- Nalim. (2012). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa dalam Memilih Program Studi Pendidikan Bahasa Arab STAIN Pekalongan. *Forum Tarbiyah*, 10(2), 214–235.
- Nasrudin, D., Suhada, I., Rochman, C., Helsy, I., & Hermawan, A. H. (2018). Polyculture Strategy : Integration of Islamic Values , National Character , and Local Wisdom in Science Learning. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, 261, 236–239.
- Nasution, B. (2018). Kurikulum (Manhaj) Dalam Perspektif Pendidikan Islam (Sebuah Kajian Tentang Written Kurikulum Dan Hidden Kurikulum). *Jurnal Al-Mutharahah*, 15(2), 1–25.
- Noorzanah. (2017). Kurikulum Dalam Pendidikan Islam. *Itithad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan*, 15(28), 68–74. <https://doi.org/10.31227/osf.io/9axs4>
- Nuradi, Ibdalsyah, H., & Qulazhar, M. T. (2018). Analysis of Zakat Funds Collection Strategy and Distribution Pattern. *Prosiding INCISST STIBA Ar-Rayah*, 1(1), 229–238.
- Nuryadin, M. T., Sangen, M., & Albusairi, S. A. (2017). Analisis Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Pada Jurusan Administrasi Bisnis Politeknik Negeri Banjarmasin. *Jurnal Wawasan Manajemen*, Vol. 5, No, 107–123.
- Puspitasari, A., & Patrikha, F. D. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pemilihan Universitas Pada Siswa Kelas XII SMA Negeri 22 Surabaya. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(1), 1. <https://doi.org/10.26740/jpeka.v2n1.p1-10>
- Putra, T. H. A., & Meilisa, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Untuk Melanjutkan Pendidikan Ke Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. *Menara Ilmu*, XII(6), 159–169.
- Rosyadi, B. R., Nisa, K., Afandi, I., Rozi, F., Fawaid, A., Fajri, Z., Hasanah, U., & Helmiati, S. S. (2021). Self-Regulation using Moodle Virtual Learning Environment (VLE) in Solar System Practice. *Journal of Physics: Conference Series*, 1779(1), 12072.
- Ruhyat, E. (2017). Analisis Faktor Yang Menjadi Penentu Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi. *Inovasi , Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen*, 3(1), 78–96.
- Samat, Marnisah, L., Hendro, O., & Jenahar, T. (2018). Bauran Pemasaran Terhadap Keputusan Mahasiswa Memilih Perguruan Tinggi Swasta di kota Palembang. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya*, 15(4), 221–229. <https://doi.org/10.29259/jmbs.v15i4.5724>
- Sudan, S. A. (2017). The Nature of Islamic Education. *American International Journal of Contemporary Issues*, 7(3), 22–27.
- Suharyanto, E. H. P. (2018). Pengembangan Kurikulum Berbasis Pendidikan Karakter (Telaah Pengembangan Inovasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam). *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 71–94.
- Sunyoto, D. (2014). *Praktik Riset Perilaku Konsumen (Pertama)*. PT. Buku Seru.
- Suryani, W., & Ginting, P. (2013). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan

- Mahasiswa Memilih Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sumatera Utara Al Munawaroh Medan. *Modernisasi*, 9(1), 33–48.
- Umar, M., & Ismail, F. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam (Tinjauan Konsep Mutu Edward Deming dan Joseph Juran). *Jurnal Pendidikan Islam Iqra'*, 11(2), 1–24.
- Wiliana, E. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Program Studi Di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Tangerang. *Jurnal JKFT*, 3(1), 71–78. <https://doi.org/10.31000/jkft.v3i1.1019>
- Wulandini S, P. (2017). Pengambilan Keputusan Mahasiswa dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta di Pekanbaru. *JSSH (Jurnal Sains Sosial Dan Humaniora)*, 1(2), 93. <https://doi.org/10.30595/jssh.v1i2.1788>
- Yamin, S., & Kurniawan, H. (2009). *Structural Equation Modeling Belajar Lebih Mudah Teknik Analisis Data Kuesioner dengan Lisrel-PLS*. Penerbit Salemba Infotek.